

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* dengan berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana peningkatan ini terlihat pada analisis hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai persentase siswa yang tuntas hanya 42,85%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase siswa yang tuntas menjadi 85,71%. hal ini di dasarkan pada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II dimana pada siklus I nilai presentase ketuntasan siswa sebesar 42,85% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai presentase siswa yang tuntas sebesar 85,71%.

Pada aspek untuk penilaian dan pengamatan untuk Kegiatan siswa dan Aktivitas guru juga mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus I ke siklus II. Dengan demikian, sesuai hipotesis tindakan yaitu jika guru menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* berbasis *Lesson Study* pada mata pelajaran geografi maka hasil belajar siswa meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Tipe *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.2 Saran

1. Dalam pembelajaran geografi perlu diketahui bagi seorang guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan *Lesson Study* bagi para pengajar dapat membantu untuk meningkatkan aspek-aspek dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih baik.
3. Melalui *Lesson Study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah karena *Lesson Study* dapat meningkatkan keterbukaan dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran di sekolah.
4. Penelitian tindakan kelas mutlak dilakukan oleh seorang guru sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa, guru, maupun peningkatan hasil belajar siswa.
5. Penggunaan model pembelajaran maupun strategi pembelajaran patutlah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga tampak variasi dari metode-metode yang digunakan dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran.